

**LEGAL ANALYSIS OF PROTECTION OF WELL-KNOWN MARKS IN  
INDONESIA CASE STUDY: SUPREME COURT DECISION NO.  
92K/PDT.SUS-HKI/2017 A COMPARATIVE STUDY WITH  
AUSTRALIAN TRADEMARK LAW**

ADITYA RAHMAN SULAEMAN\* AND M.HAWIN\*\*

**ABSTRACT**

This legal research aims to get better understanding concerning protection of well-known marks in Indonesia through a comparative method with Australian Trademark Law. Analysis will be focused on Supreme Court Decision No.. 92k/Pdt.Sus-HKI/2017 which is a case of trademark infringement towards the trademark Hugo Boss.

Research method that is used in the making of this legal research is a combination between normative method and empirical method with primary and secondary data. Primary data in this research is an interview with respondent as a counsel in Directorate General of Intellectual Property, whereas that belongs to secondary data is a literature reviews of primary, secondary and tertiary source of law.

The findings of this research show that there are similarities and differentiations towards the implementation of the protection of well-known marks in Indonesia and Australia, especially in interpreting the elements of trademark infringements.

**Keywords: Protection of Well-Known Marks, Hugo Boss, and Trademark Law**

---

\* Student at the Undergraduate Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (S1 2010).

\*\* Lecturer at the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

**ANALISA HUKUM PERLINDUNGAN MEREK TERKENAL DI  
INDONESIA STUDI KASUS: KEPUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NO.  
92K/PDT.SUS-HKI/2017 SEBUAH STUDI KOMPARASI DENGAN  
HUKUM MEREK AUSTRALIA**

ADITYA RAHMAN SULAEMAN<sup>†</sup> AND M. HAWIN\*\*

**INTISARI**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih atas perlindungan terhadap merek terkenal yang terdapat di Indonesia melalui komparasi studi dengan hukum merek Australia. Analisa akan difokuskan terhadap Keputusan Mahkamah Agung No. 92k/Pdt.Sus-HKI/2017 yang merupakan kasus pelanggaran merek terhadap merek Hugo Boss.*

*Metode riset yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah kombinasi dari metode normatif dan metode empiris dengan menggunakan data primer dan sekunder. Yang merupakan data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap narasumber selaku penyuluh pada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual, sedangkan yang termasuk data sekunder adalah penelitian studi pustaka sumber hukum primer, sekunder dan tersier.*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan terhadap implementasi dari perlindungan merek terkenal di Indonesia dan Australia, khususnya dalam mengartikan elemen-elemen dari pelanggaran merek.*

***Kata Kunci: Perlindungan Merek Terkenal, Hugo Boss, dan Hukum Merek***

---

<sup>†</sup> Student at the Undergraduate Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (S1 2010).

\*\* Lecturer at the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.